



## **Peningkatan Kompetensi Digitalisasi Pelaku UMKM pada Forum UMKM Cikarang Pusat**

**Nining Yuningsih<sup>1\*</sup>, Ilham Muhammad Mardiputra<sup>2</sup>, Rika Nur Hidayati<sup>3</sup>, M R Rafli Ramdani<sup>4</sup>**

<sup>1,2,4</sup> Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Indonesia, 17530

<sup>3</sup> Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia,

E-mail: [ning.yuningsih@pelitabangsa.ac.id](mailto:ning.yuningsih@pelitabangsa.ac.id)<sup>1\*</sup>, [ilham.mm@pelitabangsa.ac.id](mailto:ilham.mm@pelitabangsa.ac.id)<sup>2</sup>, [rafli.ramdani@pelitabangsa.ac.id](mailto:rafli.ramdani@pelitabangsa.ac.id)<sup>3</sup>,  
[rikanurhidayati@untara.ac.id](mailto:rikanurhidayati@untara.ac.id)<sup>4</sup>

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received : 2025-10-01

Revised : 2025-11-08

Accepted : 2025-11-10

### **KEYWORDS**

Digital

Competence

E-Commerce

### **KATA KUNCI**

Digital

Kompetensi

E-Commerce

### **ABSTRACT**

*Increasing the competence of MSME players in the Bekasi Regency area needs to be improved in the digital era. One of the challenges for the Cikarang Centre MSME Forum is the lack of understanding of the importance of digital-based business management. The purpose of this training is to enhance the knowledge and practical skills of MSME players, enabling them to adopt digital technology in managing HR, particularly in the context of e-commerce. This activity involved 15 participants at Balai Deas Cikarang Pusat. The results of the activity showed a significant increase in the understanding of e-commerce, especially Product Search Engine Optimisation and Product Photos. this successfully changing the level of confidence and ability of MSME implementation from the phase of knowing to mastering the basics of digital operations. The implication of the activity is expected to be sustainable, facilitating the adoption of technologies such as Artificial Intelligence (AI) in creating product photos and preparing MSMEs to enter a more advanced stage of innovation.*

### **ABSTRAK**

Peningkatan kompetensi pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Bekasi perlu ditingkatkan dalam menghadapi era digital. Salah satu yang menjadi tantangan pada Forum UMKM Cikarang Pusat adalah kurangnya pemahaman yang penting dalam me manage usaha berbasis digital. Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis pelaku UMKM agar mampu mengadopsi teknologi digital dalam mengelola SDM terutama mengenai e-commerce. Kegiatan ini melibatkan 15 peserta di Balai Desa Cikarang Pusat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman e-commerce, terutama Search Engine Optimization Produk dan Foto Produk. sehingga berhasil mengubah tingkat kepercayaan dan kemampuan implementasi UMKM dari fase mengenal menjadi menguasai dasar-dasar operasional digital. Implikasi kegiatan diharapkan dapat berkelanjutan atas adopsi teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan foto produk yang juga diperkenalkan, dan mempersiapkan UMKM untuk memasuki tahap inovasi yang lebih maju.

## **1. Pendahuluan**

Sebagai seorang profesional di bidang sumber daya manusia, terdapat berbagai kompetensi yang harus dijalankan pada titik pertemuan antara

kepentingan karyawan dan bisnis, serta mencakup aspek individu, organisasi, dan sosial (Rismawati et al. 2025). Salah satu kompetensi penting adalah merancang struktur, proses, dan kebijakan yang mendukung pengelolaan yang efektif terhadap

sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, komitmen, dan kontribusi (talent) dalam organisasi. Namun, peran profesional sumber daya manusia tidak hanya terbatas pada pembangunan struktur dan sistem, tetapi juga harus mampu mengembangkan kapabilitas organisasi sebagai pendukung, termasuk membangun budaya dan identitas organisasi (Eska et al. 2025).

UMKM di Kabupaten Bekasi memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja. Namun, banyak UMKM menghadapi kendala dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang masih dilakukan secara konvensional dan kurang terintegrasi dengan teknologi digital. Kondisi ini menyebabkan efisiensi dan produktivitas usaha belum optimal, sehingga membatasi kemampuan UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan SDM menjadi sangat krusial untuk meningkatkan efektivitas manajemen sumber daya manusia, manajemen operasional, serta manajemen keuangan (Yahya and Nurjanah 2025). Oleh karena itu, pelatihan digitalisasi pengelolaan SDM dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi agar mampu mengadopsi teknologi digital dalam mengelola SDM mereka. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM secara berkelanjutan, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

Teknologi akan terus berkembang dan berubah, yang berarti akan ditemukan berbagai alat yang mampu menggantikan tenaga kerja manusia dengan lebih baik, efektif, dan efisien. Dampak terbesar dari teknologi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia terlihat pada bagaimana teknologi mengubah industri dan gaya hidup (Yahya, Saputera, et al. 2024). Pelaku usaha yang memiliki karyawan tentunya harus memiliki kompetensi manajemen sumber daya manusia berbasis digital (Az-Zahra and Yuniningsih 2024).

Salah satu yang menjadi tantangan pada Forum UMKM Cikarang Pusat adalah kurangnya pemahaman yang penting dalam mengelola usaha berbasis digital. Banyak pelaku usaha yang masih menggunakan metode tradisional dalam mengelola usaha mereka, yang sering kali dianggap tidak efisien dan tidak mampu untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin kompetitif (Yahya, Ayuningtyas, et al. 2024). Menurut penelitian oleh

(Yanti et al. 2024), pemahaman yang rendah tentang manajemen berbasis digital dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan UMKM, sehingga diperlukan pelatihan yang tepat untuk meningkatkan kapasitas mereka (Permatasari et al. 2023).

Keterbatasan akses terhadap teknologi juga menjadi masalah yang signifikan. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai untuk memanfaatkan platform digital yang saat ini sedang berkembang dalam pengelolaan usaha baik UMKM maupun usaha yang sudah memiliki omset besar. Hal ini menyebabkan banyak pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum UMKM Cikarang Pusat tertinggal informasi dan inovasi serta tidak mengikuti perubahan dan kemajuan zaman dalam dunia usaha. Penggunaan teknologi digital dalam manajemen dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, namun hal ini hanya dapat dicapai jika pelaku UMKM memiliki akses yang memadai (Alifiyah and Purwanti 2024).

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra meliputi:

- a) Sebagian besar pelaku UMKM belum menyadari pentingnya manajemen berbasis digital, sehingga masih mengandalkan metode konvensional yang kurang efisien.
- b) Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai untuk mengakses dan memanfaatkan platform digital dalam pengelolaan usaha mereka.

Pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan meningkatkan kesadaran dan literasi digital melalui pelatihan serta sosialisasi yang terstruktur, sehingga pelaku UMKM memahami pentingnya manajemen berbasis digital dan manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi usaha.

Selanjutnya, perlu difasilitasi akses terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang memadai, misalnya dengan menjalin kerja sama dengan penyedia layanan internet lokal atau memanfaatkan fasilitas publik yang tersedia. Selain itu, pelaksanaan pendampingan teknis dan pelatihan praktis yang mudah dipahami sangat penting untuk membantu pelaku UMKM mengatasi kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi baru, terutama bagi mereka yang memiliki latar belakang teknis terbatas.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pelatihan Digitalisasi Pengelolaan SDM untuk Meningkatkan Produktivitas Forum UMKM Cikarang Pusat dirancang secara sistematis agar peserta dapat

memahami dan mengaplikasikan teknologi digital dalam pengelolaan SDM secara efektif. Berikut adalah tahapan metode pelaksanaannya:

- 1) **Sosialisasi dan Pendataan Peserta**  
Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada anggota Forum UMKM Cikarang Pusat mengenai tujuan dan manfaat pelatihan. Selanjutnya dilakukan pendataan peserta yang berminat dan memenuhi kriteria untuk mengikuti pelatihan.
- 2) **Penyusunan Modul dan Materi Pelatihan**  
Modul pelatihan disusun dengan materi yang relevan dan mudah dipahami, mencakup pengenalan konsep digitalisasi SDM, penggunaan aplikasi pengelolaan SDM, serta strategi peningkatan produktivitas melalui teknologi digital.
- 3) **Pelaksanaan Pelatihan Secara Tatap Muka dan/atau Daring**  
Pelatihan dilakukan melalui sesi tatap muka dan/atau daring (online) menggunakan platform yang mudah diakses oleh peserta. Metode pembelajaran interaktif seperti diskusi, studi kasus, dan simulasi penggunaan aplikasi digital diterapkan untuk meningkatkan pemahaman.
- 4) **Pendampingan dan Bimbingan Teknis**  
Setelah pelatihan utama, peserta diberikan pendampingan secara berkala untuk membantu implementasi teknologi digital dalam pengelolaan SDM di usaha masing-masing. Pendampingan dapat dilakukan melalui kunjungan langsung, konsultasi online, atau grup diskusi.
- 5) **Evaluasi dan Monitoring**  
Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dan efektivitas pelatihan, baik melalui kuis, survei, maupun observasi penerapan di lapangan. Monitoring berkelanjutan juga dilakukan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan SDM.

### 3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, diawali dengan tahap sosialisasi dan pendataan peserta kegiatan. Kami telah berkoordinasi dengan Mitra yaitu Forum UMKM Cikarang Pusat. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Cikarang Pusat dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan pemaparan materi yang disusun melalui modul yang

dibagikan pada saat pelatihan peningkatan kompetensi SDM dengan pemanfaatan teknologi.

**Gambar 1. Materi Kegiatan**



Sumber: Materi pelatihan, 2025

Pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam peningkatan kompetensi mitra yaitu pemanfaatan e-commerce (Harisandi et.al. 2024) sebagai salah satu aplikasi digital transaksi jual beli bagi mitra. Selain itu kami memberikan pelatihan (Putra et al. 2025) mengenai pembuatan foto produk menggunakan artificial intelligence (AI).

Pendampingan e-commerce UMKM adalah upaya menyeluruh untuk meningkatkan kapabilitas digital mereka. Kunci pelaksanaannya terletak pada kombinasi pelatihan praktis (menguasai marketplace dan teknik pemasaran digital) dan mentoring personal yang berlanjut. Fokus utama adalah membantu UMKM mengoptimalkan toko online mereka (foto, deskripsi, promosi) agar mampu bersaing, sehingga terjadi peningkatan omzet dan perluasan jangkauan pasar.

Fokus dalam pendampingan adalah hal-hal yang benar-benar mendatangkan pembeli, seperti mengoptimalkan deskripsi produk agar mudah ditemukan calon pelanggan (menggunakan trik *Search Engine Optimization (SEO)* sederhana) (Yesputra, Hutagalung, and Saputra 2022), memahami "otak" *platform* (algoritma) agar produk sering muncul di halaman depan, serta menggunakan fitur promosi dan iklan berbayar secara cerdas, agar biaya yang dikeluarkan tidak sia-sia. Tak kalah penting, kami juga membahas bagaimana menjaga reputasi *online*, mulai dari cara memberikan layanan

pelanggan digital yang memuaskan hingga mengelola ulasan (*review*) pembeli dengan baik.

Setelah pelatihan tatap muka, proses pendampingan tidak berhenti, melainkan berlanjut dengan sesi *mentoring* atau *coaching* individu secara berkelanjutan. Di sinilah mentor akan benar-benar menjadi "teman diskusi" UMKM, memberikan umpan balik personal dan membantu mencari solusi atas masalah-masalah teknis yang muncul saat mereka mulai berjualan, seperti kendala *checkout*, mengurus pengembalian barang, atau cara membaca data penjualan. Tujuannya sederhana: memastikan UMKM bisa jalan mandiri dan berhasil di dunia *e-commerce*.

**Gambar 2.** Dokumentasi Kegiatan



Tahap akhir dari pendampingan adalah evaluasi dan monitoring. ujuannya adalah memastikan bahwa semua usaha dan waktu yang dikeluarkan benar-benar membuahkan hasil nyata. Kami mengukur keberhasilan program ini dengan melihat indikator sederhana namun krusial, seperti apakah jumlah transaksi *online* UMKM meningkat, apakah jangkauan pasar mereka semakin luas, dan tentu saja, apakah ada peningkatan omzet penjualan.

**Tabel 1.** Pre Test Pemahaman E commerce

Nama Mitra	SEO Produk	Foto Produk	Promosi dan Iklan	Reputasi dan Layanan
Keripik Tempe	3	3	2	3
Pudot	2	2	1	3
Air isi ulang	1	1	1	2
Rumah makan Mak Enjoeh	4	3	3	4
Cookies	2	2	1	2
Warung Sop	3	4	3	3
Handycraft	2	2	2	3

Catering	1	1	1	2
	3	3	2	3
Skincare				
Warung kopi	4	4	4	4
Biro Jasa	1	1	1	1
Penjahit	2	2	2	3
Bengkel	3	3	2	3
Frozen Food	4	4	4	4
Jajanan pasar	2	2	1	2
Rata-rata	2.4	2.4	2.13	2.8

**Tabel 2.** Post Test Pemahaman E commerce

Nama Mitra	SEO Produk	Foto Produk	Promosi dan Iklan	Reputasi dan Layanan
Keripik Tempe	5	5	4	5
Pudot	4	4	3	4
Air isi ulang	4	5	4	4
Rumah makan Mak Enjoeh	5	5	5	5
Cookies	5	4	4	5
Warung Sop	4	5	4	5
Handycraft	5	5	4	4
Catering	3	4	3	4
	5	5	5	5
Skincare				
Warung kopi	5	5	5	5
Biro Jasa	4	4	3	4
Penjahit	4	4	3	4
Bengkel	5	5	4	5
Frozen Food	5	5	5	5
Jajanan pasar	4	4	3	4
Rata-rata	4.47	4.6	4	4.53

Tabel 1 dan Tabel 2 menggambarkan kondisi mitra saat sebelum dan sesudah pelatihan dan pendampingan. Adapun hasil monitoring dan evaluasi sebagai berikut:

- Rata-rata pemahaman untuk SEO Produk terjadi peningkatan dari 2.4 (Kurang Paham) menjadi 4.47 (Paham)
- Rata-rata pemahaman untuk Foto Produk-Produk terjadi peningkatan dari 2.4 (Kurang Paham) menjadi 4.6 (Paham)

- c. Rata-rata pemahaman untuk Promosi dan iklan terjadi peningkatan dari 2.13 (Kurang Paham) menjadi 4 (Paham)
- d. Rata-rata pemahaman untuk Reputasi dan layanan terjadi peningkatan dari 2.8 (Kurang Paham) menjadi 4.47 (Paham)

Secara keseluruhan hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan ketercapaian tingkat pemahaman mitra atas pemanfaatan e-commerce dalam meningkatkan kompetensi akan pentingnya adopsi teknologi.

Aspek dengan peningkatan paling rendah, namun tetap signifikan, adalah Manajemen Promosi dan Iklan. Meskipun terjadi peningkatan, aspek promosi masih memiliki rata-rata Post-test terendah (4.0), menunjukkan bahwa UMKM mungkin masih memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam mengelola anggaran iklan berbayar secara efisien. Secara umum, program ini berhasil mengubah tingkat kepercayaan dan kemampuan implementasi UMKM dari fase mengenal menjadi fase menguasai dasar-dasar operasional e-commerce.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Pelatihan Digitalisasi Pengelolaan SDM bagi Forum UMKM Cikarang Pusat menunjukkan keberhasilan signifikan dalam meningkatkan kapabilitas digital mitra. Permasalahan utama UMKM, yaitu kurangnya pemahaman manajemen berbasis digital dan keterbatasan akses teknologi, berhasil diatasi melalui pelatihan yang sistematis. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang substansial di keempat aspek *e-commerce* yang diukur. Peningkatan terbesar tercatat pada pemahaman Foto Produk (4.6). Sedangkan manajemen promosi dan iklan masih memiliki rata-rata *Post-test* terendah (4.0), mengindikasikan bahwa topik ini memerlukan pendampingan lebih lanjut agar UMKM dapat mengelola anggaran iklan berbayar secara lebih efisien. Secara keseluruhan, program ini sukses membantu UMKM beralih dari fase mengenal menjadi menguasai dasar-dasar operasional *e-commerce*, sehingga diharapkan dapat memperluas akses pasar dan menciptakan fondasi usaha yang lebih tangguh.

#### 5. Persembahan

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa dan Universitas Tangerang Raya, serta rekan-rekan Program Studi

Manajemen dan Kewirausahaan yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu dalam kegiatan ini.

#### 6. Referensi

- Alifiyah, P. D., & Purwanti, L. (2024). Pengaruh penggunaan marketplace dan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 3(3), 836–851. <https://doi.org/10.21776/jki.2024.03.3.19>
- Az-Zahra, S. J., & Yuniningsih, Y. (2024). Jurnal pemasaran bisnis 2024. *Jurnal Pemasaran Bisnis*, 6(3), 541–555.
- Eska, J., Hidayatullah, Z., & Syahputra, R. (2025). Pelatihan pengelolaan SDM era digital pada UMKM Kota Perdagangan Kecamatan Bandar Sumatera Utara. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 149–154.
- Harisandi, P., Yahya, A., & Istiqomah, A. (2024). Building independence through an entrepreneur education, marketing channel strategy and e-commerce mediated by student's entrepreneur motivation in increasing MSMEs in Bekasi District. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 2024. <https://doi.org/10.30743/mkd.v8i2.9310>
- Permatasari, M. D., Yahya, A., Muslim, A. B., Yulianik, Y., & Masduki, F. A. (2023). Implementasi laporan keuangan digital melalui akuntansi UKM di Resto Olin's Café Bekasi. *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1), 43–49.
- Putra, M. R. A. S., Kosim, M., Yahya, A., & Harisandi, P. (2025). The influence of training, entrepreneurship education and motivation on technopreneur interest among the Gen Z generation. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Rismawati, R., Nasrullah, N., Setiawan, A., Maharani, D., & Soliha, I. (2025). Pelatihan pengelolaan SDM di era digital pada UMKM di Perumahan Mega Regency Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 2(2), 634–640.
- Yahya, A., Ayuningtyas, E. A., Putri, L. A., & Ningrum, S. M. (2024). Peningkatan kompetensi tata kelola keuangan usaha mikro Bakso Senggol Desa Pasir Gombang Cikarang Kabupaten Bekasi. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 126–131. <https://doi.org/10.31334/jks.v7i1.3762>

- Yahya, A., & Nurjanah, R. (2025). Financial performance SMEs: The mediating effect of digitalization on financial literacy and accounting skill. *TWIST*, 20(3), 13–23. <https://doi.org/10.5281/twist.10049652>
- Yahya, A., Saputera, D., Hidayat, T., & Nurjanah, R. (2024). Financial attitude as a mediating variable for financial inclusion and financial literacy on the financial performance of MSMEs. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 7(2), 143–155. <https://doi.org/10.26905/afr.v7i2.12685>
- Yanti, E. D., Sebayang, S. A., Sanny, A., & Sakdiah, S. (2024). Sosialisasi pengelolaan SDM di era digital dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pada pelaku UMKM Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 264–273.
- Yesputra, R., Hutagalung, J., & Saputra, E. (2022). Workshop pemahaman search engine optimization untuk jurnal Bangun Abdimas. *Jurnal Bangun Abdimas*, 1(1), 29–39.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).